

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung merupakan sebuah instansi pemerintahan yang melaksanakan urusan pemerintah daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah. Salah satu program yang diadakan oleh Badan Kepegawaian Kota Bandung adalah pemilihan pegawai negeri sipil berprestasi yang diikuti oleh semua satuan perangkat kerja daerah atau perangkat pemerintahan daerah yang berada di kota Bandung yaitu sekitar 43 satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan masing-masing mengusulkan beberapa calon dari masing-masing instansi tersebut yang nantinya akan diseleksi oleh sub bagian kesejahteraan pegawai yang ada di Badan Kepegawaian Daerah kota Bandung.

Satuan kerja perangkat daerah yang mengirimkan calon peserta untuk menjadi kandidat pegawai berprestasi mendapatkan surat edaran yang diantarkan langsung oleh petugas dari Badan Kepegawaian Daerah untuk mengikuti pemilihan tersebut dan dari masing-masing instansi boleh mengirimkan beberapa calon yang terdiri dari calon pemilihan pegawai berprestasi untuk masa kerja 10 tahun masa kerja 20 tahun, dan masa kerja 30 tahun. Banyaknya satuan perangkat kerja daerah kota Bandung membuat proses pengedaran surat tersebut membutuhkan waktu yang lama dan banyak memerlukan biaya mulai dari biaya percetakan surat dan juga biaya transportasi untuk mengantarkan surat ke semua perangkat daerah di kota Bandung yaitu yang berjumlah 43 perangkat daerah di kota Bandung.

Setelah pengedaran surat telah selesai dilakukan maka pihak satuan perangkat kerja daerah yang sudah menerima surat melakukan pengedaran surat lagi ke masing-masing kepala bagian di instansi dan nantinya akan diberitahukan kepada sub bagian tertentu tersebut agar mereka tahu siapa saja yang ingin mencalonkan diri menjadi pegawai berprestasi se kota Bandung. Proses pengajuan dari masing-

masing pegawai di ajukan lagi kepada unit kerja di masing-masing instansi dengan syarat memenuhi kriteria yang sudah disampaikan didalam surat edaran yang sudah dibuat oleh badan kepegawaian daerah kota bandung. Setelah itu bagian unit kerja mengantarkan dokumen pengajuan ke kantor badan kepegawaian daerah. Hal itu juga membutuhkan waktu yang lama dan biaya transportasi yang lumayan banyak dari masing-masing perangkat daerah yang mengajukan. Pihak badan kepegawaian daerah juga sering mengalami kesulitan dalam pendataan kandidat yang sudah mengusulkan dan membedakan antara pengajuan masa kerja 10 tahun 20 tahun atau 20 tahun. Kejadian tersebut seringkali terjadi setiap tahunnya ketika proses pemilihan pegawai berprestasi.

Proses pemilihan pegawai berprestasi tersebut sampai saat ini masih dilakukan dengan cara yang manual yaitu membandingkan beberapa dokumen yang sudah diusulkan dan juga melihat dari daftar penilaian pegawai yang tercantum di dokumen persyaratan. Hal itu juga mengakibatkan masih banyak kecurangan karena dilakukan secara manual dan juga membutuhkan waktu yang lama dalam proses pemilihan pegawai berprestasi tersebut.

Dengan dibangunnya aplikasi pendukung keputusan pemilihan berprestasi diharapkan dapat membantu pihak badan kepegawaian daerah dan juga perangkat daerah yang ingin mengusulkan pegawainya untuk mengikuti pemilihan pegawai berprestasi serta proses pemilihan dengan metode topsis mendukung keputusan yang akan di ambil oleh sub badan kesejahteraan pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa hal yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara mengedarkan surat edaran pegawai berprestasi secara cepat dan tepat?
2. Bagaimana mengelola dokumen pendaftaran dan persyaratan calon pegawai berprestasi yang tidak terdokumentasi dengan baik?
3. Bagaimana cara meminimalisir kesalahan dalam proses pemilihan pegawai berprestasi?
4. Bagaimana cara mengelola laporan hasil pemilihan pegawai berprestasi secara cepat?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Proyek Akhir ini adalah membuat aplikasi yang memiliki fitur sebagai berikut:

1. Memfasilitasi Sub bagian Kesejahteraan pegawai di BKD Kota Bandung untuk mengedarkan surat pemilihan pegawai berprestasi kepada 43 instansi di kota Bandung secara online.
2. Membantu unit kerja dimasing-masing instansi di kota Bandung untuk melakukan pengajuan usulan calon beserta dokumen persyaratan pegawai berprestasi secara online.
3. Membantu pihak sub bagian Kesejahteraan pegawai untuk melakukan proses pemilihan menggunakan metode topsis yang disediakan di dalam website.
4. Memfasilitasi Sub Bagian Kesejahteraan Pegawai dalam mengelola laporan hasil pemilihan pegawai berprestasi dan mengirimkan laporan ke Kepala Bagian Perencanaan di Badan Kepegawaian daerah kota Bandung secara online.

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi ini hanya menggunakan metode topsis saja untuk melakukan pengambilan atau pendukung keputusan pemilihan pegawai berprestasi.
2. Dokumen Riwayat hidup tidak bisa isi secara online dan harus melakukan *scan* dokumen dahulu selanjutnya di upload ke *website* sebagai dokumen pengusulan.
3. Aplikasi ini hanya digunakan untuk pemilihan pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintahan kota Bandung.

## 1.5 Definisi Operasional

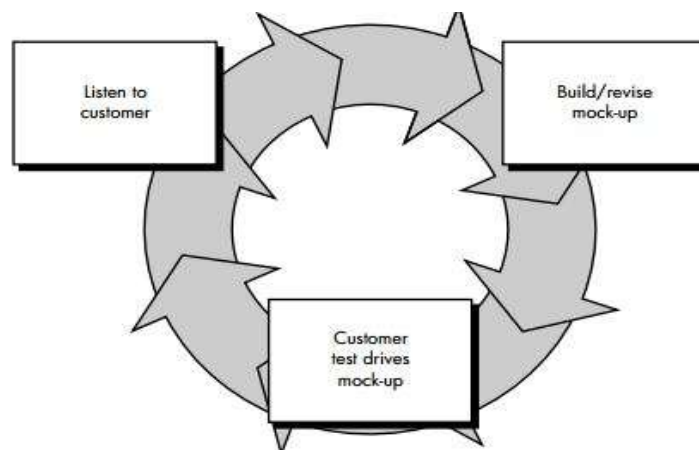
Aplikasi pendukung keputusan pegawai berprestasi menggunakan metode TOPSIS pada Badan Kepegawaian daerah Kota Bandung adalah aplikasi berbasis web. Aplikasi ini berfungsi untuk mengelola data usulan kandidat atau peserta yang diajukan oleh masing-masing satuan unit kerja di Kota Bandung dan juga sebagai pendukung keputusan dalam pemilihan pegawai berprestasi yang akan diproses melalui proses topsis yang ada diaplikasi sehingga dapat memberikan alternatif keputusan dari berbagai kriteria yang sudah dibuat pembobotannya.

Aplikasi ini adalah perangkat lunak yang dibuat untuk mengefesienkan Kinerja Sub Bagian kesejahteraan pegawai dalam mengelola data usulan peserta yang sudah diajukan oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah. Aplikasi berbasis web ini juga mempermudah Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam mengajukan usulan serta melengkapi dokumen secara online sehingga data dapat tersimpan dengan baik dan tidak ada dokumen yang tercecer seperti sebelumnya. Pada Aplikasi ini terdapat beberapa fungsi untuk keperluan mengedarkan surat, melihat

data laporan untuk Kepala bagian perencanaan,import excel untuk melihat data daftar penilaian pegawai.

## 1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam perancangan aplikasi pemilihan pegawai berprestasi ini adalah metode *prototyping*. *Prototyping* merupakan proses yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Hal tersebut dikarenakan prototype memberikan keuntungan-keuntungan diantaranya adalah adanya komunikasi yang baik antara user dengan sistem. Sistem dan user berperan aktif dalam pengembangan system, penentuan kebutuhan dalam pengembangan sistem lebih mudah diwujudkan dalam mempersingkat waktu pengembangan sistem[1].



**Gambar 1-1 Prototype Diagram Menurut Pressman**

Pendekatan prototyping melewati 3 proses, diantaranya adalah:

1. **Listen to customer** atau mendengarkan pengguna merupakan proses dari pengumpulan data-data terkait dengan data yang menjadi dasar dalam pembuatan suatu *prototype* yang akan digunakan dalam pembuatan perangkat lunak yaitu terdiri dari pertemuan untuk mencari data yang dibutuhkan .programmer atau *developer* bertemu dengan *user* atau *customer* untuk membicarakan atau mencari data-data yang dibutuhkan dalam membuat

aplikasi implementasi pada proyek akhir ini adalah mewawancarai pihak penyeleksi di BKD Kota Bandung, kemudian data tersebut di jadikan acuan untuk tahap selanjutnya yaitu *build/receive mockup*.

### **2. Build/receive mockup**

*Build/receive mockup* merupakan proses membuat *prototype* agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Pada tahapan ini, *programmer* sudah mulai membangun dan membuat *software* atau aplikasi setelah mendapatkan data-data yang diinginkan. Implementasi pada proyek akhir ini adalah membuat *mockup*, membuat *database Mysql*, membuat web dengan menggunakan PHP dan framework Code Igniter, kemudian akan di evaluasi oleh pelanggan atau *user* sampai di temukan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau *user*.

### **3. Customer test drives mock-up**

*Customer test drives mock-up* merupakan proses mendemonstrasikan *prototype* atau pengujian terhadap pengguna untuk mengetahui apakah telah memberikan hasil yang memuaskan, apabila belum maka harus dilakukan revisi atau perbaikan sampai pelanggan bisa menerima *prototype* yang sudah dibuat, apabila sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan maka *prototype* yang didemonstrasikan akan diambil sebagai *prototype* tahap terakhir. Implementasi pada proyek akhir ini adalah melakukan demo penyeleksian pegawai berprestasi melalui web yang telah dibuat, *programmer* juga melakukan *blackbox testing* untuk pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak berfungsi dengan benar.

## 1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1-1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Jadwal Pengerjaan																																			
	Desember 2016				Januari 2016				Februari 2017				Maret 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2017				Juli 2017							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
<b>Listen to customer</b> a.pengumpulan data b.wawancara																																				
<b>Build/Receive Mockup</b> a.membuat mockup b.membuat database c.membuat aplikasi(web) d.evaluasi(design)																																				
<b>Customer test drive mock-up</b> a.demo aplikasi web b.revisi/perbaikan. c.blackbox testing																																				
<b>Sidang</b>																																				